

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Judul Penelitian : Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Penerapan Prinsip - Prinsip
Universal Precaution Pada Perawat Ruang Rawat Inap Kelas III Di RSUD
Tarakan Jakarta Tahun 2017.

Peneliti : Liana Hafida

NIM : 2015-31-122

Assalamualaikum wr,wb

Saya mahasiswa program S1 Ekstensi Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, bermaksud melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, masa kerja dan dukungan pimpinan dalam penerapan *universal precaution* di RSUD Tarakan. Untuk itu mohon bantuan dari saudara/I agar bersedia mengisi atau menjawab kuesioner di bawah ini. Semua data dalam kuesioner ini saya gunakan untuk keperluan akademis dan kerahasiaannya dijamin, serta tidak ada nilai benar atau salah. Atas ketersediaan saudara/I dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian :

Mohon dijawab sesuai dengan pendapat saudara/i, dengan cara mengisi jawaban pada titik – titik dan memberikan tanda silang (X) atau (✓) pada kotak jawaban yang tersedia :

[illegible]

D. Kuesioner 3 Pengetahuan

Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan berikut sesuai pengetahuan anda.

1. Menurut anda ketahui apakah penyakit infeksi itu?
 - a. Penyakit yang dapat menular melalui cairan melalui luka terbuka dan *airborn*
 - b. Penyakit yang dapat menular melalui sentuhan
 - c. Penyakit yang tidak membahayakan
2. Apakah *universal precaution* itu ?
 - a. Strategi untuk melindungi petugas kesehatan dan pasien dari penularan organisme melalui darah/cairan tubuh pasien
 - b. Seperangkat APD dan tata cara cuci tangan
 - c. Strategi merawat pasien
3. Apa tujuan *Universal Precaution* ?
 - a. Mengendalikan infeksi
 - b. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja
 - c. Agar tenaga kesehatan patuh menggunakan APD
4. Kapan saja *Universal precaution* dilaksanakan ?
 - a. Sewaktu memberi perawatan kesehatan kepada pasien yang diketahui atau tidak diketahui penyakit infeksi seperti hepatitis B, C dan HIV
 - b. Sewaktu memberikan perawatan kepada pasien yang diketahui terinfeksi seperti HIV/aids saja
 - c. Sewaktu pasang infus saja
5. Dalam memberikan perawatan kesehatan yang kontak dengan darah / cairan tubuh pasien, kapan sebaiknya cuci tangan dilakukan ?
 - a. Sebelum memakai sarung tangan saja
 - b. Tidak perlu cuci tangan melainkan langsung menangani pasien
 - c. Sebelum memakai sarung tangan dan setelah melepas sarung tangan
6. Alat pelindung diri (APD) apa yang digunakan ketika menyuntik, memasang infus, memproses alat terkontaminasi ?
 - a. Masker
 - b. Sarung tangan

- c. Gaun tertutup
- 7. Bagaimana cara menutup jarum suntik dengan tehnik satu tangan (*recapping*)?
 - a. Menutup jarum dengan cara bantuan teman
 - b. Menutup jarum dengan cara meletakkan penutup jarum pada permukaan yang keras, memegang spuit dengan satu tangan lalu mengungkit jarum hingga terangkat dan yakin tutup jarum sudah menutup sempurna pada ujung jarum.
 - c. Menutup jarum dengan cara meletakkan penutup di tempat keras lalu mengencangkan ujung spuit dengan benda keras.
- 8. Bagaimana cara menangani jarum infus yang telah terkontaminasi dengan aman?
 - a. Meletakkan ke sembarang tempat
 - b. Meletakkan ke wadah tahan tembus
 - c. Membuang langsung ke tempat sampah umum
- 9. Apa dampak jika seorang perawat tidak menerapkan *universal precaution* ?
 - a. Perawat akan terkena penyakit hepatitis
 - b. Perawat akan berisiko terpapar cairan tubuh pasien
 - c. Perawat akan mudah terkena luka tusuk jarum
- 10. Apa dampak tidak menerapkan *universal precaution* bagi pasien ?
 - a. terkena infeksi rumah sakit/infeksi nosokomial
 - b. sepsis
 - c. tetanus

E. Kuesioner 4 Sikap

Ket SS : sangat setuju, S: setuju, TS : tidak setuju , STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Risiko tertular hepatitis B lebih cepat dibandingkan HIV/AIDS setelah satu kali tusukan jarum suntik				
2	Perawat yang memberikan asuhan keperawatan pada pasien penyakit infeksi seperti hepatitis harus di vaksinasi hepatitis sebelumnya				
3	Sewaktu pasang infus dan menyuntik harus pakai sarung tangan				
4	Sewaktu memproses peralatan yang terkontaminasi harus pakai sarung tangan				
5	Menutup jarum suntik dengan tehnik satu tangan (<i>recapping</i>)dapat mencegah risiko kecelakaan luka tusuk jarum				
6	Sampah tajam seperti spuit harus diletakkan di wadah yang tahan tembus				
7	Kassa yang terpapar darah atau pus di buang di sampah infeksi				
8	Hand scoon dan masker yang bekas pakai di buang di sampah medis				
9	Bila terpapar darah/ cairan tubuh saat melakukan asuhan keperawatan pada pasien infeksi, pertolongan pertama dengan desifektan				
10	Segera setelah menerima pertolongan seperti diatas, laporkan pajanan tersebut ke pelayanan khusus/kedokter kerja				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Sebagai perawat, tidak memiliki kemungkinan untuk melayani dan kontak dengan pasien HIV positif				
12	Tidak boleh menganggap semua pasien memiliki potensi penyakit infeksi				
13	Perlu hati – hati pada saat perawatan luka yang berpotensi mengeluarkan darah/cairan tubuh				
14	Sebagai perawat bila melihat wadah <i>safety box</i> penuh, saya langsung menutupnya dan ganti dengan yang baru				
15	Pada saat kondisi darurat dalam penanganan pasien apnue diperlukan tindakan CPR, APD tidak begitu penting				
16	Perlu mengganti sarung tangan baru saat melakukan asuhan keperawatan kepada pasien infeksi ke pasien yang tidak infeksi meskipun sarung tangan tersebut tidak terkena darah				
17	Meskipun merawat pasien yang infeksi saya yakin tidak tertular bila saya bekerja sesuai SOP				

F. Kuesioner 5 Dukungan Pimpinan untuk praktik kerja yang aman

Keterangan : Tidak Pernah (TP), Kadang – Kadang (KD), Sering (S), Selalu (SL)

No	Pernyataan	TP	KD	S	SL
1	Di rumah sakit ini, direktur bekerja bersama – sama untuk memastikan kondisi kerja aman				
2	Di rumah sakit ini, IPCN aktif dalam sosialisasi kewaspadaan standar				
3	Di rumah sakit ini, kepala ruangan melakukan <i>safety talking</i> mengenai <i>universal precaution</i> sebelum aplusan pagi.				
4	Di rumah sakit ini, IPCLN aktif dalam pengawasan <i>universal precaution</i>				
5	Di rumah sakit ini, kapan di adakan <i>reward</i> oleh tim PPI, kepada perawat yang patuh dalam melaksanakan <i>universal precaution</i>				

G. Lembar Observasi Sampah

No	Ruang	Pembuangan Sampah Infeksius		Pembuangan Sampah Non Infeksius		Keterangan
		Tepat	Luput	Tepat	Luput	
1	Catelia					
2	Melati					
3	Soka					
4	Dahlia					
5	Mawar					

H. Gambaran Fasilitas

No	Pernyataan	Ada	Tidak
1	Air bersih cukup dan mengalir		
2	Handrub		
3	Tissue/ lap kering		
4	Masker		
5	Hand scoon bersih		
6	Hand scoon steril		
7	Tempat sampah medis		
8	Tempat sampah non medis		
9	Safety box		
10	Tempat Linen		

UJI VALIDASI 1X

Hasil Uji Validitas

1. Pengetahuan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	8.77	4.599	.596	.754
p2	9.40	4.800	.033	.814
p3	8.83	4.420	.457	.755
p4	8.87	3.913	.780	.718
p5	8.97	3.895	.600	.735
p6	8.97	3.964	.554	.741
p7	8.77	4.599	.596	.754
p8	8.80	4.579	.419	.760
p9	8.87	3.982	.723	.725
p10	8.80	4.579	.419	.760
p11	8.83	4.213	.633	.738
p12	9.20	4.924	-.037	.827

Keterangan

- Dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,775 kuesioner ini memiliki reabilitas yang baik karena $> 0,60$
- Suatu item dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel ($df-2$) = $(30-2) = 28$ (0,361)

- Dari hasil analisa di atas dapat diketahui bahwa pertanyaan no.2 (0,033) dan no.12 (-0,037) dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung < r tabel (0,361)

2. Sikap

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	73.30	34.148	.042	.850
p2	71.73	36.892	-.193	.854
p3	71.70	32.424	.535	.814
p4	71.70	33.045	.420	.819
p5	71.50	31.224	.646	.808
p6	71.23	35.151	.079	.830
p7	71.67	32.092	.586	.812
p8	71.87	33.292	.184	.834
p9	71.53	31.568	.585	.811
p10	71.33	32.713	.532	.815
p11	71.27	32.754	.586	.814
p12	71.33	32.782	.518	.816
p13	71.60	32.455	.508	.815
p14	71.53	32.878	.432	.818
p15	71.47	31.637	.583	.811
p16	71.70	32.424	.535	.814
p17	71.53	32.395	.519	.815
p18	71.60	32.179	.558	.813
p19	71.83	34.902	.025	.840
p20	71.53	30.464	.690	.805
p21	71.67	31.747	.565	.812
p22	71.77	31.357	.669	.808

Keterangan

- Dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,827 kuesioner ini memiliki reabilitas yang baik karena $> 0,60$
- Suatu item dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel ($df-2$) = $(30-2) = 28$ (0,361)
- Dari hasil analisa di atas dapat diketahui bahwa pertanyaan no.1 (0,042) no.2 (-0,193), no.6 (0,079), no.8 (0,184) dan no.19 (0,025) dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $< r$ tabel (0,361)

3. Dukungan Pimpinan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	14.33	6.782	.488	.763
p2	14.00	5.655	.787	.686
p3	14.03	5.895	.669	.717
p4	14.03	6.240	.776	.705
p5	14.57	6.323	.415	.790
p6	14.20	7.614	.197	.827

Keterangan

- Dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,785 kuesioner ini memiliki reabilitas yang baik karena $> 0,60$

- Suatu item dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel ($df-2$) = $(30-2) = 28$ (0,361)
- Dari hasil analisa di atas dapat diketahui bahwa pertanyaan no.6 (0,197) dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel (0,361)

Tabel R

Df = n-2	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487

HASIL UJI VALIDASI 2X

1. Pengetahuan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	7.90	4.162	.546	.866
p3	7.97	3.895	.510	.866
p4	8.00	3.448	.806	.841
p5	8.10	3.266	.741	.847
p6	8.10	3.403	.639	.859
p7	7.90	4.162	.546	.866
p8	7.93	4.133	.392	.873
p9	8.00	3.517	.745	.846
p10	7.93	4.133	.392	.873
p11	7.97	3.689	.700	.851

2. Sikap

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0

Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p3	56.33	28.299	.547	.905
p4	56.33	28.851	.437	.908
p5	56.13	27.085	.673	.901
p7	56.30	28.010	.594	.903
p9	56.17	27.385	.615	.903
p10	55.97	28.171	.632	.903
p11	55.90	28.231	.692	.902
p12	55.97	28.378	.586	.904
p13	56.23	28.254	.534	.905
p14	56.17	28.695	.448	.908
p15	56.10	27.541	.597	.903
p16	56.33	28.299	.547	.905
p17	56.17	28.351	.515	.906
p18	56.23	28.185	.547	.905
p20	56.17	26.351	.719	.899
p21	56.30	27.803	.550	.905
p22	56.40	27.490	.644	.902

3. Dukungan pimpinan

Case Processing Summary

	N	%
--	---	---

Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	11.50	5.638	.502	.824
p2	11.17	4.695	.772	.748
p3	11.20	4.717	.727	.761
p4	11.20	5.200	.773	.761
p5	11.73	5.168	.436	.859

UJI NORMALITAS

1. MASA KERJA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Masa Kerja dalam tahun	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Masa Kerja dalam tahun	Mean	6.29	.468
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	5.36	
	Upper Bound	7.22	
	5% Trimmed Mean	5.89	
	Median	5.00	
	Variance	18.844	
	Std. Deviation	4.341	
	Minimum	0	
	Maximum	20	
	Range	20	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	1.664	.260
	Kurtosis	2.816	.514

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Masa Kerja dalam tahun	.271	86	.000	.815	86	.000

a. Lilliefors Significance Correction

2. PENGETAHUAN

Case Processing Summary

	Cases		
	Valid	Missing	Total

	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Pengatahuan	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Skor Pengatahuan	Mean	9.20	.103
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.99
		Upper Bound	9.40
	5% Trimmed Mean	9.30	
	Median	9.00	
	Variance	.913	
	Std. Deviation	.956	
	Minimum	6	
	Maximum	10	
	Range	4	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	-1.403	.260
	Kurtosis	1.962	.514

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Pengatahuan	.255	86	.000	.767	86	.000

a. Lilliefors Significance Correction

3. SIKAP

Case Processing Summary

	Cases
--	-------

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Sikap	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Skor Sikap	Mean		42.53	.659
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.23	
		Upper Bound	43.84	
	5% Trimmed Mean		42.56	
	Median		43.00	
	Variance		37.311	
	Std. Deviation		6.108	
	Minimum		27	
	Maximum		57	
	Range		30	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		-.268	.260
	Kurtosis		-.088	.514

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Sikap	.193	86	.000	.967	86	.027

a. Lilliefors Significance Correction

4. DUKUNGAN PIMPINAN

Case Processing Summary

	Cases
--	-------

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Dukungan Pimpinan	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Skor Dukungan Pimpinan	Mean		14.38	.290
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.81	
		Upper Bound	14.96	
	5% Trimmed Mean		14.34	
	Median		14.00	
	Variance		7.227	
	Std. Deviation		2.688	
	Minimum		10	
	Maximum		20	
	Range		10	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		.204	.260
	Kurtosis		-.653	.514

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Dukungan Pimpinan	.130	86	.001	.957	86	.006

a. Lilliefors Significance Correction

UNIVARIATE

Penerapan Universal Precaution

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Menerapkan (HH <80% , APD <100%)	10	11.6	11.6	11.6
Valid Menerapkan (HH ≥80% , APD 100%)	76	88.4	88.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang baik (<9,00)	14	16.3	16.3	16.3
Valid Baik (≥9,00)	72	83.7	83.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang baik (<43,00)	29	33.7	33.7	33.7
Valid Baik (≥43,00)	57	66.3	66.3	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Masa Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Baru (≤5 tahun)	47	54.7	54.7	54.7
	Lama (>5 tahun)	39	45.3	45.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Dukungan Pimpinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik (<14,00)	32	37.2	37.2
	Baik (≥14,00)	54	62.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0

HASIL BIVARIATE

1. Pengetahuan DENGAN Penerapan Universal Precaution

Crosstab

			Penerapan Universal Precaution		Total
			Tidak Menerapkan	Menerapkan	
Pengetahuan	Kurang baik	Count	5	9	14
		Expected Count	1,6	12,4	14,0
		% within Pengetahuan	35,7%	64,3%	100,0%
	Baik	Count	5	67	72
		Expected Count	8,4	63,6	72,0
		% within Pengetahuan	6,9%	93,1%	100,0%
Total	Count		10	76	86
	Expected Count		10,0	76,0	86,0
	% within Pengetahuan		11,6%	88,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.441(b)	1	.002		
Continuity Correction(a)	6.849	1	.009		
Likelihood Ratio	7.259	1	.007		
Fisher's Exact Test				.009	.009
Linear-by-Linear Association	9.331	1	.002		
N of Valid Cases	86				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.63.

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error(a)	Approx. T(b)	Approx. Sig.
--	-------	----------------------	--------------	--------------

Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.315			.002
Interval by Interval	Pearson's R	.331	.139	3.218	.002(c)
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.331	.139	3.218	.002(c)
N of Valid Cases		86			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (Kurang baik / Baik)	7.444	1.797	30.846
For cohort Penerapan Universal Precaution = Tidak Menerapkan	5.143	1.713	15.442
For cohort Penerapan Universal Precaution = Menerapkan	.691	.465	1.026
N of Valid Cases	86		

2. SIKAP DENGAN PENERAPAN UNIVERSAL PRECAUTION

Crosstab

		Penerapan Universal Precaution		Total	
		Tidak Menerapkan	Menerapkan		
Sikap	Kurang baik	Count	8	21	29
		Expected Count	3,4	25,6	29,0
		% within Sikap	27,6%	72,4%	100,0%
	Baik	Count	2	55	57
		Expected Count	6,6	50,4	57,0
		% within Sikap	3,5%	96,5%	100,0%
Total		Count	10	76	86
		Expected Count	10,0	76,0	86,0
		% within Sikap	11,6%	88,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10,844 ^a	1	,001	,002	,002
Continuity Correction ^b	8,627	1	,003		
Likelihood Ratio	10,334	1	,001		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	10,718	1	,001		
N of Valid Cases	86				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,37.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap (Kurang baik / Baik)	10,476	2,055	53,416
For cohort Penerapan Universal Precaution = Tidak Menerapkan	7,862	1,783	34,662
For cohort Penerapan Universal Precaution = Menerapkan	,750	,596	,945
N of Valid Cases	86		

3. MASA KERJA DENGAN PENERAPAN UNIVERSAL PRECAUTION

Crosstab		
	Penerapan Universal Precaution	Total

			Tidak Menerapkan	Menerapkan	
Masa Kerja	Baru	Count	9	38	47
		Expected Count	5,5	41,5	47,0
		% within Masa Kerja	19,1%	80,9%	100,0%
	Lama	Count	1	38	39
		Expected Count	4,5	34,5	39,0
		% within Masa Kerja	2,6%	97,4%	100,0%
Total	Count	10	76	86	
	Expected Count	10,0	76,0	86,0	
	% within Masa Kerja	11,6%	88,4%	100,0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,705 ^a	1	,017	,019	,016
Continuity Correction ^b	4,205	1	,040		
Likelihood Ratio	6,616	1	,010		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5,639	1	,018		
N of Valid Cases	86				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,53.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Masa Kerja (Baru / Lama)	9,000	1,086	74,558
For cohort Penerapan Universal Precaution =	7,468	,989	56,404
Tidak Menerapkan For cohort Penerapan Universal Precaution =	,830	,716	,962
Menerapkan			
N of Valid Cases	86		

4. DUKUNGAN PIMPINAN DENGAN PENERAPAN UNIVERSAL PRECAUTION

Crosstab

		Penerapan Universal Precaution		Total
		Tidak Menerapkan	Menerapkan	
Dukungan Pimpinan	Count	7	25	32
	Expected Count	3,7	28,3	32,0
	% within Dukungan Pimpinan	21,9%	78,1%	100,0%
	Count	3	51	54
	Expected Count	6,3	47,7	54,0
	% within Dukungan Pimpinan	5,6%	94,4%	100,0%
	Count	10	76	86
	Expected Count	10,0	76,0	86,0
	% within Dukungan Pimpinan	11,6%	88,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,208 ^a	1	,022		
Continuity Correction ^b	3,741	1	,053		
Likelihood Ratio	5,032	1	,025		
Fisher's Exact Test				,035	,028
Linear-by-Linear Association	5,147	1	,023		
N of Valid Cases	86				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,72.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dukungan Pimpinan (Kurang baik / Baik)	4,760	1,134	19,983
For cohort Penerapan Universal Precaution = Tidak Menerapkan	3,938	1,095	14,160
For cohort Penerapan Universal Precaution = Menerapkan	,827	,681	1,005
N of Valid Cases	86		

HASIL FREKUENSI PENGETAHUAN, SIKAP, MASA KERJA DAN DUKUNGAN PIMPINAN

1. Pengetahuan

	Benar	Perseen (%)	Salah	Persen (%)	Total
p1	86	100	0	0	86
p3	79	91.9	7	8.1	86
p4	63	73.3	23	26.7	86
p5	84	97.7	2	2.3	86
p6	82	95.3	4	4.7	86
p7	80	93.0	6	7.0	86
p8	82	95.3	4	4.7	86
p9	82	95.3	4	4.7	86
p10	74	86.0	12	14.0	86
p11	77	89.5	9	10.5	86

2. Sikap

	SS	Perseen (%)	S	Perseen (%)	TS	Perseen (%)	STS	Persen (%)	Total
p3	5	5,8	56	65,1	25	29,1	0	0	86
p4	8	9,3	43	50,0	35	40,7	0	0	86
p5	12	14,0	34	39,5	40	46,5	0	0	86
P7	14	16,3	25	29,1	46	53,5	1	1,2	86
P9	4	4,7	37	43,0	45	52,3	0	0	86
P10	4	4,7	33	38,4	49	57,0	0	0	86
P11	13	15,1	35	40,7	37	43,0	1	1,2	86
p12	10	11,6	41	47,7	33	38,4	2	2,3	86
p13	8	9,3	34	39,5	42	48,8	2	2,3	86
P14	7	8,1	28	32,6	48	55,8	3	3,5	86
P15	1	1,2	15	17,4	51	59,3	19	22,1	86
P16	3	3,5	40	46,5	30	34,9	13	15,1	86
P17	5	5,8	40	46,5	37	43,0	4	4,7	86
P18	8	9,3	45	52,3	30	34,9	3	3,5	86
P19	5	5,8	45	52,3	31	36,0	5	5,8	86
P20	0	0	17	19,8	51	59,3	18	20,9	86
P21	6	7,0	25	29,1	46	53,5	9	10,5	86

3. Masa Kerja

Tahun	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	2	2.3	2.3	2.3
1	5	5.8	5.8	8.1
3	12	14.0	14.0	22.1
4	8	9.3	9.3	31.4
5	20	23.3	23.3	54.7
6	17	19.8	19.8	74.4
7	1	1.2	1.2	75.6
8	6	7.0	7.0	82.6
9	3	3.5	3.5	86.0
10	2	2.3	2.3	88.4
12	2	2.3	2.3	90.7
15	3	3.5	3.5	94.2
17	1	1.2	1.2	95.3
18	1	1.2	1.2	96.5
20	3	3.5	3.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

4. Dukungan Kepemimpinan

	SL	Perseen (%)	S	Perseen (%)	KD	Perseen (%)	TP	Persen (%)	Total
P1	21	24,4	40	46,5	24	27,9	1	1,2	86
P2	33	38,4	35	40,7	18	20,9	0	0	86
P3	23	26,7	31	36,0	31	36,0	1	1,2	86
P4	18	20,9	49	57,0	19	22,1	0	0	86
P5	6	7,0	31	36,0	34	39,5	15	17,4	86